

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap, mental, emosional, sosial) dan pembiasaan pola hidup sehat yang bertujuan untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang. Pada saat proses pembelajaran diharapkan seorang guru dapat menciptakan interaksi yang baik antara dirinya dan siswa.¹ Hal itu sangat penting untuk menghidupkan suasana belajar. Guru berperan sebagai pengelola proses pembelajaran, bertindak sebagai fasilitator sehingga terjadi proses pembelajaran.

Gaya mengajar merupakan bagian yang sangat penting bagi guru sebagai senjata yang digunakan untuk mensukseskan proses pembelajaran, gaya mengajar berkaitan dengan pembuatan keputusan yang dilakukan guru baik sebelum, selama, maupun setelah proses pembelajaran. Pembuatan keputusan tersebut berdampak pada cara belajar siswa. Gaya mengajar yang

¹ <http://pbprimaciptautama.blogspot.com/2007/06/falsafah-pendidikan-jasmani.html>. Diakses 27 Januari 2016).

digunakan guru saat ini masih sedikit dan belum tentu gaya mengajar itu tepat sasaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Gaya mengajar yang digunakan seorang guru haruslah sesuai dan tepat sasaran, tidak semua gaya mengajar dapat diterapkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Gaya mengajar adalah senjata utama dari seorang guru, bagaimana seorang guru dapat menyampaikan materi kepada siswa dengan harapan agar siswa tersebut mengerti dan memahami materi yang diajarkan. Jika seorang guru tidak dapat menguasai gaya mengajar yang akan digunakannya, maka terjadi masalah dalam kesulitan penyampaian materi dan akhirnya tujuan pembelajaran tidak tersampaikan. Untuk memilih gaya mengajar yang tepat biasanya dilihat dari karakteristik guru, siswa dan didasarkan atas interaksi antara perilaku siswa dan perilaku guru, serta hubungannya dalam mencapai suatu sasaran tertentu.

Selama observasi program keterampilan mengajar di sekolah, guru pendidikan jasmani hanya menggunakan gaya mengajar yang turun temurun dan cara-cara yang lama, artinya gaya mengajar yang digunakan adalah sama dengan waktu-waktu yang lalu. Padahal sekarang ini gaya mengajar dalam proses pembelajaran telah berkembang dengan pesat, serta didukungnya perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Contohnya dalam Pembelajaran bola voli di sekolah, sering ditemukan masalah-masalah dalam pelaksanaannya. Ini dapat berupa kesalahan dalam pemilihan gaya mengajar

dan juga cara pengajaran seorang guru Pendidikan Jasmani di sekolah. Pada umumnya siswa akan melakukan gerakan teknik dasar bola voli atau cara apa yang mereka anggap itu baik dan benar. Padahal belum tentu cara yang mereka gunakan itu efektif atau efisien. Dalam mata kuliah analisis metode pembelajaran pendidikan jasmani diketahui bahwa terdapat banyak gaya mengajar yang dapat digunakan oleh guru pendidikan jasmani dalam proses belajar mengajar diantaranya yaitu gaya mengajar resiprokal dan berprogram individual.

Berdasarkan hal tersebut dalam penelitian ini peneliti akan mengamati dan menulis tentang gaya mengajar apa yang efektif digunakan pada materi bola voli khususnya *passing* atas agar guru dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Ada berbagai macam gaya mengajar yang dapat meningkatkan hasil belajar *passing* atas, salah satu gaya tersebut adalah gaya mengajar resiprokal dan berprogram individual.

Gaya mengajar resiprokal merupakan gaya mengajar yang memberikan kebebasan kepada siswa untuk membuat keputusan yang lebih luas, kemudian siswa saling berpasangan dan memberikan umpan balik sesuai yang diberikan oleh guru, siswa juga diberikan kewajiban untuk menilai hasil belajar mengenai penampilan yang telah dilakukan oleh siswa.

Gaya mengajar berprogram individual merupakan gaya mengajar yang memiliki pandangan akan perbedaan karakter dari masing-masing individu, terutama yang berhubungan dengan motivasi siswa dan kemampuan menemukan hal-hal baru serta kepercayaan diri.

Gaya mengajar resiprokal dan berprogram individual merupakan suatu gaya mengajar yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Guru pendidikan jasmani dapat menggunakan kedua gaya mengajar tersebut didalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan suatu penelitian mengenai efektivitas gaya mengajar resiprokal dan gaya mengajar berprogram individual terhadap hasil belajar *passing* atas permainan bola voli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 198 Jakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka terdapat permasalahan yang perlu diidentifikasi untuk mencari jawabannya.

Adapun permasalahannya adalah sebagai berikut :

1. Faktor - faktor apa saja yang mempengaruhi dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani ?

2. Apakah pemilihan gaya mengajar yang tepat oleh guru berpengaruh dalam tercapainya tujuan pembelajaran Pendidikan Jasmani ?
3. Gaya mengajar apa yang cocok untuk pembelajaran *passing* atas bola voli ?
4. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar *passing* atas bola voli setelah menggunakan gaya mengajar resiprokal ?
5. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar *passing* atas bola voli setelah menggunakan gaya mengajar berprogram individual ?
6. Apakah gaya mengajar berprogram individual lebih efektif dibandingkan dengan gaya mengajar resiprokal dalam meningkatkan hasil belajar *passing* atas bola voli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 198 Jakarta ?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah diatas, maka dalam penelitian ini perlu pembatasan masalah agar hasil penelitian tidak menyimpang dari sasaran yang akan dicapai. Adapun pembatasan masalah penelitian ini adalah “Efektivitas gaya mengajar resiprokal dan berprogram individual terhadap hasil belajar *passing* atas permainan bola voli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 198 Jakarta”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah gaya mengajar resiprokal dapat meningkatkan hasil belajar *passing* atas bola voli pada siswa kelas VIII SMP 198 Jakarta ?
2. Apakah gaya mengajar berprogram individual dapat meningkatkan hasil belajar *passing* atas bola voli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 198 Jakarta ?
3. Apakah gaya mengajar berprogram individual lebih efektif dibandingkan dengan gaya mengajar resiprokal dalam meningkatkan hasil belajar *passing* atas bola voli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 198 Jakarta ?

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan yang berarti bagi pengembangan teoritis, yakni sejumlah prinsip atau kaidah yang dapat dijadikan pedoman dalam penerapan gaya mengajar dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani khususnya materi bola voli di sekolah.

Selain dapat memberi manfaat secara teoritis, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat praktis, yaitu tercapainya tujuan pembelajaran pada materi *passing* atas bola voli dengan penerapan gaya

mengajar yang efektif, yang pada gilirannya dapat digunakan oleh para guru Pendidikan Jasmani dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah.